

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode sangat diperlukan dalam suatu kegiatan penelitian untuk memperoleh pemecahan masalah dari suatu masalah yang sedang diteliti agar mencapai tujuan yang diharapkan, dengan menggunakan teknik tertentu sebagai alat bantu dalam mengadakan penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dalam metode deskriptif masalah yang diselidiki adalah keadaan yang berlangsung pada masa sekarang. Hal ini dijelaskan oleh Sukmadinata (2005, hlm. 13) bahwa: “Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang”. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang permasalahan yang sedang berlangsung.

Alasan peneliti menggunakan metode ini karena masalah yang diteliti merupakan masalah aktual yang berlangsung pada masa sekarang, dan merupakan fenomena yang terjadi di sekolah yaitu: mengenai pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat Sandal yang perlu dideskripsikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana dikemukakan Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2008:4) “Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati”. Pendekatan ini digunakan karena masalah yang diteliti merupakan fenomena yang terjadi di sekolah. Yaitu; bagaimana proses pembelajaran keterampilan membuat sandal pada siswa tunagrahita ringan yang perlu dideskripsikan. Penelitian difokuskan pada kondisi objektif pembelajaran keterampilan vokasional dalam hal membuat Sandal yang sedang berjalan di sekolah.

B. Subjek dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLB C Bina Asih Kota Cianjur. Pemilihan tempat penelitian ini dilaksanakan atas kebutuhan data penelitian. Kegiatan yang

akan di teliti yaitu mengenai keterampilan pembuatan sandal pada anak tunagrahita ringan di SMALB C Bina Asih Cianjur

Subjek dalam penelitian ini yaitu empat siswa tunagrahita ringan yaitu ML dan SLM kelas XII SMALB C, DM kelas XI SMALB C dan CC alumni dari SLB C bina Asih Cianjur dan guru keterampilan dalam memberikan informasi berisi keterangan dan data penting yang di butuhkan oleh peniliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka dibutuhkan teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 309) mengemukakan bahwa “Pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berprasenta (*participant observation*), Wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi”. Maka, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal untuk mendapatkan keterangan/informasi mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara ini dapat digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Wawancara menurut Nazir (1998, hlm. 234) adalah

“Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).”

Pada penelitian ini wawancara ditujukan kepada guru keterampilan dan kepala sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai pembelajaran keterampilan membuat sandal. Wawancara di

lakukan secara *face to face* atau secara tatap muka dengan informan sehingga terjadi kontak pribadi dapat melihat langsung kondisi informan.

Supaya hasil wawancara dapat tersimpan dan dapat di pahami dengan baik adapun alat – alat pendukung saat wawancara berlangsung, yaitu seperti :

- a. Buku catatan berfungsi untuk mencatat inti – inti jawaban dari informan
- b. Tape Recorder berfungsi untuk merekam semua percakapan agar lebih jelas dan rinci
- c. Camera foto berfungsi untuk memotret saat peneliti mewawancarai informan.

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencacatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Observasi yang dilakukan bersifat partisipatif. Dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kehidupan sehari-hari siswa yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi yang bersifat partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, dan sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Pada penelitian ini peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran keterampilan membuat sandal dengan tujuan untuk memberikan lebih banyak data dan informasi mengenai bagaimana pembelajaran keterampilan membuat sandal pada siswa tunagrahita ringan di SMALB C Bina Asih Cianjur, data yang di dapatkan dari hasil mengamati ditulis secara detail dalam bentuk catatan lapangan.

3. Studi Dokumentasi

Selain sumber manusia melalui observasi dan wawancara, teknik sumber lainnya sebagai pendukung yaitu dokumen-dokumen tertulis yang resmi maupun tidak resmi. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian

lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dengan teknik dokumentasi ini, dapat diperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir. Studi dokumentasi dalam penelitian ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Pada penelitian ini adapun dokumen yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan adalah hasil asesmen, silabus, rpp/ppi, foto selama proses/kegiatan berlangsung dan foto hasil karya dari siswa dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran keterampilan membuat sandal untuk anak tunagrahita ringan.

D. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini diperlukan instrumen. Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif maka yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, selain itu peneliti sendiri yang akan berupaya mengumpulkan informasi tentang data yang akan diteliti, sedangkan instrumen lainnya hanyalah sebagai pelengkap. Sugiyono (2009, hlm. 307) berpendapat bahwa “dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara”.

Berdasarkan Pernyataan di atas, maka peneliti terjun secara langsung ke sekolah untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan dengan terlebih dahulu sudah memiliki pedoman yang akan dijadikan alat bantu mengumpulkan data. Pedoman tersebut dikembangkan dari kategori yang akan dicari data lapangannya dengan menggunakan teknik yang tepat.

Pedoman yang di gunakan peneliti selama penelitian berlangsung yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman studi dokumentasi. Secara rinci akan di jelaskan sebagai berikut :

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yang dibuat berisikan tentang pertanyaan – pertanyaan yang jawabannya dapat meluas dan pertanyaannya pun dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan data mengenai persiapan.

Tabel 3.1

Pedoman Wawancara Untuk Guru Keterampilan

No	Aspek yang Diungkap	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Persiapan program pembelajaran keterampilan membuat sandal pada siswa tunagrahita ringan	Apakah sebelum penyusunan program keterampilan di lakukan asesmen terlebih dahulu kepada siswa ?	
		Apakah dalam penyusunan program berdasarkan hasil asesmen ?	
		Apakah sebelum memulai pembelajaran bapak membuat silabus terlebih dahulu ?	
		Apakah sebelum memulai pembelajaran bapak membuat RPP/PPI terlebih dahulu ?	
2	Pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat sandal	Berapa waktu pertemuan dalam seminggu pembelajaran keterampilan membuat sandal di lakukan ?	
		Apakah bapak menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih	

		dahulu sebelum memulai pembelajaran ?	
		Apakah ada pemberian motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran ?	
		Apakah bapak melakukan apersepsi terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran membuat sandal ?	
		Metode apa yang digunakan dalam keterampilan membuat sandal ?	
		Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membuat sandal ?	
		Bagaimana sistematika penyampaian materi pembelajaran yang bapak berikan kepada siswa ?	
		Apakah siswa melakukan tugas sesuai dengan yang di instruksikan ?	
		Apakah bapak memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa ?	
		Apakah bapak memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran membuat sandal ?	

		Bagaimana tindak lanjut program pembelajaran yang bapak berikan ?	
3	Evaluasi pembelajaran keterampilan membuat sandal	Untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran keterampilan membuat sandal, apakah adanya evaluasi ?	
		Pendekatan apa yang di gunakan saat evaluasi berlangsung ?	
		Bagaimana bentuk evaluasi yang di berikan ?	
		Apa saja kriteria penilaian dalam pembelajaran membuat sandal?	
4	Hambatan yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat sandal	Apakah ada hambatan dalam mempersiapkan program pembelajaran keterampilan membuat sandal ?	
		Apakah ada hambatan dalam proses pengelolaan pembelajaran keterampilan membuat sandal?	
		Apakah ada hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran keterampilan membuat sandal ?	
		Apakah ada hambatan dalam metode yang digunakan pada pembelajaran keterampilan membuat sandal ?	
		Apakah ada hambatan dalam media yang digunakan pada	

		pembelajaran keterampilan membuat sandal ?	
		Apakah ada hambatan yang timbul pada proses evaluasi pembelajaran?	
		Apakah ada hambatan dalam proses tindak lanjut dari pembelajaran keterampilan membuat sandal ?	
5	Upaya guru dalam mengatasi hambatan yang dialami selama proses pembelajaran keterampilan.	Bagaimanakah upaya dalam mengatasi hambatan saat mempersiapkan program pembelajaran keterampilan membuat sandal ?	
		Bagaimanakah upaya dalam mengatasi hambatan yang muncul pada pengelolaan pembelajaran keterampilan membuat sandal ?	
		Bagaimanakah upaya dalam mengatasi hambatan yang muncul dalam mencapai tujuan pembelajaran keterampilan membuat sandal ?	
		Bagaimanakah upaya dalam mengatasi hambatan yang muncul pada metode yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membuat sandal ?	
		Bagaimanakah upaya dalam mengatasi hambatan yang muncul pada media yang	

		digunakan dalam pembelajaran keterampilan membuat sandal ?	
		Bagaimanakah upaya dalam mengatasi hambatan yang muncul pada saat proses evaluasi pembelajaran keterampilan membuat sandal ?	
		Bagaimanakah upaya dalam mengatasi hambatan yang muncul pada proses tindak lanjut pembelajaran keterampilan membuat sandal ?	

2. Pedoman observasi

Pedoman observasi di buat sebagai panduan saat melakukan observasi, berisikan tentang inti dari fokus masalah, di dalamnya peneliti menyusun hal apa saja yang akan di observasi, berikut kisi kisi pedoman observasi yang peneliti buat.

Tabel 3.2
Pedoman Observasi

No	Aspek yang Diobservasi	Instrumen	Catatan	Keterangan
1	Pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat sandal pada siswa tunagrahita ringan	Waktu pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat sandal		
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
		Guru memberikan motivasi		

		Guru memberikan Apersepsi		
		Metode yang di gunakan dalam pembelajaran keterampilan membuat sandal		
		Media yang di gunakan dalam pembelajaran keterampilan membuat sandal		
		Sistematika penyampaian materi pembelajaran		
		Siswa melakukan tugas sesuai dengan yang diinstruksikan guru		
		Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya		
		Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran		
2.	Evaluasi Pembelajaran keterampilan membuat sandal pada siswa tunagrahita ringan	Guru memberikan evaluasi pembelajaran kepada siswa		
		Pendekatan yang di gunakan saat evaluasi		
		Bentuk evaluasi guru		
		Kriteria penilaian evaluasi		
3.	Hambatan yang di alami selama proses pembelajaran	Hambatan dalam pengelolaan pembelajaran keterampilan membuat sandal		

	keterampilan membuat sandal pada siswa tunagrahita ringan berlangsung	Hambatan yang muncul dalam mencapai tujuan pembelajaran		
		Hambatan yang muncul pada metode yang digunakan		
		Hambatan yang muncul pada media yang digunakan		
		Hambatan saat evaluasi pembelajaran		
4.	Upaya guru dalam mengatasi hambatan yang di alami selama proses pembelajaran keterampilan membuat sandal pada siswa tunagrahita ringan	Upaya dalam mengatasi hambatan yang muncul pada pengelolaan pembelajaran keterampilan membuat sandal		
		Upaya dalam mengatasi hambatan yang muncul dalam mencapai tujuan pembelajaran keterampilan membuat sandal		
		Upaya dalam mengatasi hambatan yang muncul pada metode yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membuat sandal		
		Upaya dalam mengatasi hambatan yang muncul pada media yang		

		digunakan dalam pembelajaran keterampilan membuat sandal		
		Upaya dalam mengatasi hambatan yang muncul pada saat evaluasi pembelajaran keterampilan membuat sandal		
		Upaya dalam mengatasi hambatan yang muncul pada proses tindak lan pembelajaran keterampilan membuat sandal		

3. Pedoman Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi di gunakan sebagai pelengkap dari data – data penelitian, dari persiapan hingga pelaksanaan keterampilan membuat sandal, mulai dari hasil asesmen, RPP, Silabus program keterampilan membuat sandal, serta foto – foto selama pelaksanaan keterampilan membuat sandal berlangsung.

Tabel 3.3

Kisi – kisi pedoman studi dokumentasi

No	Fokus	Dokumentasi
1	Perencanaan dan Persiapan	Hasil asesmen
		Rancangan Program
		RPP/PPI
		Silabus

		Foto – foto persiapan dan pelaksanaan keterampilan membuat sandal
--	--	---

E. Teknik Analisis Data

Dari hasil pengumpulan data melalui berbagai sumber, baik itu dari data primer maupun sekunder yang selanjutnya dilakukan pengolahan data yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan. Analisis di lapangan diambil sesaat setelah data terkumpul. Data yang diambil berupa informasi yang berbentuk kalimat, data yang diambil merupakan data yang berupa informasi yang berbentuk kalimat. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013, hlm. 246) mengemukakan bahwa analisis data mencakup tiga kegiatan yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 338) “Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan”. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.

Data yang diperoleh dilapangan yang cukup banyak, dicata secara teliti dan rinci bentuk transkrip dari lapangan yang cukup banyak, dicatat secara teliti dan rinci dalam bentuk transkrip wawancara dan catatan lapangan. Selanjutnya diuat kategoris atau kode berdasarkan fokus masalah yang diteliti. Hal ini dilakukan setelah mendapat data dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Adapun kategori data hasil wawancara yang dibuat dalam masalah penilitan ini adalah sebagai berikut:

PPK : Persiapan pembelajaran keterampilan

PPP : Proses pelaksanaan pembelajaran

EPK : Evaluasi pembelajaran keterampilan

HPP : Hambatan selama proses pembelajaran keterampilan

UHP : Upaya Guru dalam mengatasi hambatan selama proses pembelajaran keterampilan

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data kemudian mendisplay data dengan cara menyajikan data – data yang di peroleh agar lebih terorganisir dan tersusun rapih berdasarkan data fokus masalah yang di teliti dan data yang di sajikan berdasarkan dari transkrip wawancara yang sudah di kategorikan. Hal ini di lakukan agar memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dilapangan.

3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat dan/atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian luas. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan tersebut ada kesimpulan yang kredibel.

Dengan deimikian dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, teteapi mungkin juga tidak, karna seperti dikumkakan bawah masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang diperoleh dari sumber primer maupun seknder selanjutnya dilakukan pengolahan data yang dimulai dengan menelaah data yang tersedia. Hal tersebut dilakukan untuk menilai apakah data yang diperoleh dari lapangan sah atau tidak, maka perlu pemeriksaan secara seksasama dan teliti. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap hasil penelitian adalah valid, reliabel dan objektif.

Menurut Patton dalam (Moleong, 2011, hlm. 329), “terdapat dua strategi yaitu: pengecekan derajat penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama”.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi metode, teknik triangulasi metode memungkinkan peneliti untuk melengkapi kekurangan informasi melalui metode tertentu dengan menggunakan metode lain. Peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data secara bersamaan, misalnya pada waktu peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan subyek juga melakukan foto dan observasi. Teknik triangulasi metode memungkinkan adanya pengecekan informasi yang disampaikan oleh guru keterampilan dengan realita yang terjadi saat proses pembelajaran. Hasil wawancara dan observasi dapat direkam dan foto sebagai bukti penelitian. Alasan dilakukan triangulasi metode karena dalam wawancara belum bisa di percaya informasinya sehingga perlu dilakukan pengecekan atau dikompensasi dengan observasi langsung dan studi dokumentasi.

G. Tahap – Tahap Penelitian

Dari masing-masing tahapan penelitian tersebut. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun Rencana penelitian

Kegiatan ini merupakan tahap awal sebelum memulai serangkaian proses penelitian, yaitu menyusun rancangan penelitian berbentuk proposal yang diajukan kepada guru PA setelah itu kepada dewan skripsi departemen pendidikan khusus FIP UPI dan setelah mendapat persetujuan di seminarkan.

b. Memilih tempat penelitian

Pada proses pemilihan tempat penelitian ditentukan oleh peneliti sendiri, yaitu di SLB Bina Asih Cianjur dikarenakan peneliti PPL di SLB tersebut sehingga memudahkan peneliti dalam mencari data dan

dirasakan akan lebih efektif serta kasus yang serupa dengan rancangan penelitian ada di SLB tersebut.

c. Mengurus Perizinan

Pengurusan perizinan yang bersifat administrative dilakukan mulai dari tingkat jurusan, fakultas, universitas kesbangpol, dinas pendidikan jawa barat dan dinas pendidikan sukabumi.

d. Menyiapkan Peralatan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti menyiapkan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan untuk mempermudah dalam kegiatan penelitian atau pengumpulan data dilapangan. Perlengkapan yang dibutuhkan yaitu instrument penelitian yang didalamnya terdapat pedoman wawancara, pedoman observasi dan studi komunetasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar penelitian

1) Pembatasan penelitian

Pembatasan latar penelitian sangat penting, sehingga strategi untuk mengumpulkan data menjadi efektif. Adapun latar penelitian ini dibatasi pada lokasi dimana kasus berada yaitu di SLB Bina asih Cianjur.

2) Penampilan

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga sangat memperhatikan penampilan, lokasi penelitian dilaksanakan di sekolah maka dari itu peneliti berpenampilan rapih dan sopan serta mengenakan jaster upi

b. Memasuki lapangan

1) Keakraban hubungan

Keakraban peneliti dengan lingkungan sekolah sangat baik, karna tempat penelitian dilakukan disekolah peneliti melaksanakan

PPL maka dari itu peneliti sudah mengenal cukup baik dengan lingkungan sekolah.

2) Perananan Peneliti

Peranan peneliti dengan aktivitas yang ada dilokasi tidak begitu besar karna penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung tanpa berperan serta. Peneliti mengamati setiap tahapan kegiatan pembelajaran keterampilan membuat sandal di lokasi tersebut.

c. Mengumpulkan data

1) Mencatat data

Mencatat data dilakukan pada saat pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data, pada saat wawancara dan saat observasi,serta setelah wawancara dan setelah observasi. Adapun data yang dicata adalah hasil dari wawancara dan observasi langsung.

2) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai tambahan atupun pelengkap informasi mengenai kasus yang diteliti, yang dimana dokumentasi ini berupa hasil asesmen, silabus, rpp/ppi dan foto – foto selama kegiatan berlangsung serta foto – foto hasil dari kegiatan tersebut.

3. Tahap Analisi Data

Analisis data dilakukan setelah data yang diambil terkumpul, yang mana selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis oleh peneliti

